

Pengaruh Strategi *Joyfull Learning* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Inpres Pampang II

Rahmat Justan¹, Sumiati², Sitti Satriani IS³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: rahmatjustanadi@gmail.com¹, hjsumiati.unismuh@gmail.com²

Article History:

Received: 06 Februari 2023

Revised: 19 Februari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

Keywords: *Joyfull Learning Strategies, Student Learning Outcomes*

Abstract: *Strategi joyfull learning merupakan proses belajar mengajar di kelas yang menyenangkan, nyaman, mengaktifkan bagian otak berpikir, mengoptimalkan proses belajar dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Strategi joyfull learning terhadap hasil belajar pai siswa kelas VA di SD Inpres Pampang II. jenis penelitian pre-eksperimental dengan jenis one group pretest posttest design. hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi joyfull learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VA di SD Inpres Pampang II. hal ini tampak pada tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi joyfull learning berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar dari 34 siswa yaitu 43.73. Setelah menggunakan strategi joyfull learning nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81.14. dari hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test adalah yaitu; pada nilai Pretest siswa sebesar $0.060 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan nilai Posttest siswa sebesar $0.289 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hipotesis alternative (H_a) diterima menunjukkan strategi Joyfull Learning mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil uji paired sample t tes terdapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai pretest-posttest siswa.*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan aktivitas yang sangat panjang. Sehingga pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola instansi pendidikan agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang diamanahkan dalam pasal 3 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban berbangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Begitu pentingnya pendidikan bagi diri manusia yang diamanahkan dalam UU tersebut. Maka jelaslah bahwa pendidikan harus dikemas semenarik dan menyenangkan mungkin supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Sehubungan perihal tersebut, seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan berupaya agar proses pembelajaran yang dilakukannya dapat menjadi sebuah media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pencapaian pendidikan nasional dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, salah satu diantaranya yaitu aktivitas pendidikan agama Islam. Menurut Yuhana & Aminy, pembelajaran adalah segala sesuatu yang membawa fakta dan informasi ke dalam hubungan pribadi antara pendidik dan peserta didik (Yuhana & Aminy, 2019). Belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan guru (pendidik) agar terjadi belajar pada diri siswa (Yulianingsih & Lumban Gaol, 2019). Pembelajaran tidak langsung yaitu kegiatan yang metode dipilih, dibuat dan diberikan agar mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran adalah suatu kebijakan berdasarkan kegiatan belajar mengajar (Anggraeni & Akbar, 2018). Mengajar adalah usaha guru untuk mengungkapkan pengetahuan dan menjalin hubungan komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses di mana dilakukan usaha-usaha secara sadar untuk memastikan agar siswa memperoleh pengetahuan dan informasi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Luh & Ekayan, belajar adalah proses kompleks yang terjadi kepada seluruh orang dan berlangsung sepanjang hidup, ditandai dengan perubahan perilaku yang meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), serta nilai dan sikap (afektif) (Luh & Ekayani, 2021). Hal ini sejalan dengan pembelajaran yang merupakan rangkaian aktivitas fisik dan mental yang dirancang untuk mendorong perubahan perilaku berdasarkan pengalaman individu yang berhubungan dengan lingkungan, yang meliputi aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rizqia et al., 2019).

Hasil belajar mempengaruhi keterampilan siswa (Iskandar, 2019). Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa dan berhubungan dengan aspek hasil baik kognitif, afektif dan psikomotorik berdasarkan aktivitas pembelajaran (Rizqia et al., 2019). Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan sikap siswa, yang dapat diukur dari segi hasil pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Maret 2022 di SD Inpres Pampang 2 kota Makassar ditemukan informasi dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Dari penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa terlihat perilaku pasif siswa di kelas yang mengantuk dan kurang berkonsentrasi, bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kondisi ini berdampak pada saat penerimaan materi yang diajarkan. Sementara guru juga kurang memperhatikan siswanya dan kurangnya kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa yang duduk di kursi belakang akan cepat bosan dan jenuh terhadap pembelajaran karena merasa guruyang mengajar tidak memperhatikannya. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk lebih kreatif agar kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Banyak metode ataupun strategi yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan. Salah satunya yakni dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dalam proses pembelajaran. *Joyfull learning* digunakan agar siswa bersemangat dan bergembira dalam belajar dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan strategi *joyfull learning* selain dapat digunakan dalam metode diskusi dan tanya jawab dalam satu kali pembelajaran, dapat juga melakukan kegiatan lain salah satunya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa senam otak, tepuk tangan (yel-yel) serta humor (vedio, cerita lucu, dan teka teki) yang dapat diselipkan di selah-selah proses belajar mengajar. Diharapkan agar pembelajaran lebih efektif, dan bermakna bagi siswa sehingga belajar tidak lagi menjadi momok bagi siswa tetapi menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dengan begitu secara tidak langsung akan memaksa peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur, dkk diperoleh bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* dan model pembelajaran Langsung. Sementara tujuan penelitian ini melihat sejauh mana pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SD Inpres Pampang II.

LANDASAN TEORI

Joyfull learning berasal dari Bahasa Inggris yakni *enjoy* (menyenangkan atau mengasyikkan), dan *learning* (pembelajaran). Jadi *joyfull learning* adalah pembelajaran dengan suasana menyenangkan. (Robbi De Porter 2013) menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (*Joyfull learning*) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar efektif dan mempermudah proses belajar. Didukung pendapat dari Suyono dan Harianto menyebutkan bahwa: pembelajaran disebut menyenangkan jika suasana pembelajaran dapat menciptakan gairah belajar, menggembirakan hati peserta didik, membuat peserta didik nyaman di kelas atau tempat belajar yang lain, sehingga peserta didik fokus secara penuh dalam pembelajaran. belajar efektif dan mempermudah proses belajar. Didukung pendapat dari (Suyono dan Harianto 2016) menyebutkan bahwa: pembelajaran disebut menyenangkan jika suasana pembelajaran dapat menciptakan gairah belajar, menggembirakan hati peserta didik, membuat peserta didik nyaman di kelas atau tempat belajar yang lain, sehingga peserta didik fokus secara penuh dalam pembelajaran.

pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar ini akan menghasilkan kemampuan yang dibedakan menjadi tiga macam kemampuan (hasil belajar) yaitu: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita. Ketiga hasil belajar (kemampuan) itulah yang harus dimiliki oleh siswa. (Nana Sudjana 2013). Pengukuran sebagai pemberian angka pada atribut dari obyek, orang atau kejadian yang dilakukan untuk menunjukkan perbedaan dalam jumlah. Untuk menetapkan angka dalam pengukuran, perlu sebuah alat ukur yang disebut dengan instrumen. Dalam dunia pendidikan instrumen yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan siswa seperti tes, lembar observasi, panduan wawancara, skala sikap dan angket (Zaenal Arifin dalam Purwanto 2015).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Strategi *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VA di

SD Inpres Pampang II. Jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan jenis *one group pretest posttest design*. Desain penelitian dapat dilihat pada pola berikut:

$$O_1 \ X \ O_2$$

Desai penelitian *one grup pretest-posttest design*

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* kelompok eksperimen

O_2 = nilai *posttest* kelompok eksperimen

X = *treatment* yang diberikan (penggunaan strategi *joyfull learning*)

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD Inpres Pampang 11 Kecamatan Panakkukan Kota Makassar. Adapun Oyjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Pampang II Kecamatan Panakkukan Kota Makassar

3. Variabel Penelitian

Variabel Bebas : Pengaruh strategi *Joyfull Learning* (X)

Variabel Terikat : Hasil belajar siswa (Y)

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Pampang II yang berjumlah 398 siswa. Dari jumlah populasi 398 siswa maka dapat ditarik Sampel 34 siswa kelas VA yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampel* dimana peneliti telah menentukan sendiri sampel penelitian karena siswa di SD Inpres Pampang 11 menganut dua kepercayaan agama yaitu agama Islam dan agama kristen.

5. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat atau media yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman test dan catatan dokumentasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, test dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Hasil *Pretes* dan *Posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Mean</i>	<i>Posttest</i>	<i>Mean</i>
1	Ade Najwa Nur Ainun	48		82	
2	Aditya Rayyan Ainun Rahman	37		80	
3	Auliya Kinza Afsal	34		80	
4	Alia Ferriana	54		88	
5	Alzena Mahdiya Sifa	40		82	
6	Aqilah Azzahrah	54		97	
7	Arya Dwi Putra	40		88	
8	Erly Ananda Reksi	40		61	

9	Keyzah Dwi Putri	40	85		
10	Muh. Pikri Nazril Naufal	50	65		
	Muh. Fitra Nur Gani	65	91		
12	M. Nur Hamzah M Said	48	91		
13	Desta Pratama	54	80		
14	Muh. Nashran A. Ardi	37	88		
15	Nurul Aprilia Azzahra	40	77		
16	Rachmad Hidayatullah	35	79		
17	Sartika	48	44	82	81
18	Sufi Aulia H	54	85		
19	Revan K	34	79		
20	Arsita Nindina Ramadhani	54	88		
21	Aqila Tidarany	40	85		
22	Danisy Talia Husna	60	88		
23	Dzakiyah Rahayu Ramadan	51	85		
24	Ibnu Rizky Pratama	45	85		
25	M. Fadhel Taher	40	91		
26	Malika Nuril Latifah	54	85		
27	Muh. Alif Dzakwan	40	71		
28	Muh. Salim Iwan	40	85		
29	Muh Yunus Andika	45	91		
30	Nurkaila Saputri S	37	74		
31	Nurul Halilah Azzahrah	31	88		
32	Raisyahana Dwi Novianti	37	82		
33	Siti Akifah Sulaikah Akil	34	77		
34	Zahrani Aulia Rahmawati	48	85		

Tabel 2. Statistika Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

No.	Statistika Deskriptif	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Sampel	34	34
2	Skor Ideal	100	100
3	Skor Tertinggi	65	97
4	Skor Terendah	31	61
5	Rentang Skor	34	36
6	Skor Rata-Rata	44	81
7	Standar Deviasi	7.35	37.98

Tabel 3. Presentase Ketuntasan Klasikal *Pretest* dan *Posttest*

Kategorisasi	<i>Pretest</i> Frekuensi	%	<i>Posttest</i> Frekuensi	%
Tidak Tuntas	33	97.05	1	2.94
Tuntas	1	2.94	33	9.05
Jumlah	34	100	34	100

Apabila tabel 3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VA SD Inpres Pampang 11 Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 2,94%. Sedangkan nilai *Posttest* dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VA SD Inpres Pampang II Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 97,05 %.

Untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *joyfull learning* terhadap hasil belajar siswa, maka perlu terlebih dahulu melakukan uji hipotesis ataupun uji perbedaan. Sebelum memulai uji perbedaan, hal penting yang perlu diperhatikan yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat. Uji normalitas dan uji homogenitas perlu dilakukan untuk menentukan statistika yang akan digunakan dalam uji perbedaan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal. Apabila sebaran data normal, maka teknik analisis yang digunakan yaitu *pairet-sample T Test*. Uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, adapun untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 data berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel Berikut.

Tabel 4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Nilai <i>Pretest</i> Siswa	Nilai <i>Posttest</i> Siswa
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.3529	82.9412
	Std. Deviation	8.40953	7.38935
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.169
	Positive	.227	.108
	Negative	-.110	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324	.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.289

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebagai berikut

- Pada nilai *pretest* siswa sebesar $0.060 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.
- Pada nilai *posttest* siswa sebesar $0.289 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas sebaga berikut.

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.450	1	66	.122

Berdasarkan hasil pada tabel diatas terdapat nilai *sig* sebesar $0.122 > 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa varians nilai *pretest-posttes* siswa adalah homogen.

3. Uji hipotesis

Berdasarkan kedua pengujian sebelumnya di atas, dapat disimpulkan bahwa semua syarat untuk menggunakan pengujian parametrik terpenuhi. Syarat menggunakan pengujian parametrik adalah ketika data tersebut normal dan homogen sehingga pengujian hipotesis menggunakan pengujian parametrik yaitu *uji paired samples test*. *Paired Samples Test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan nilai *Pretest-Posttest* siswa, Hasil dari pengujian dengan uji *Paired Samples Test* disajikan dalam Tabel 6. *Paired Differences*

Tabel 6. Paired Differences

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai Siswa - Nilai Posttest Siswa	38.588	9.132	1.566	35.40178	41.77469	24.638	33	.000

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pada uji pairet sample t tes terdapat nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed)

sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan pada nilai *pretest-posttest* siswa dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena Sig. (2-tailed) $0,000 < 0.05$, dengan artian penerapan strategi *joyfull lerarting* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VA SD Inpres Pampang II kota Makassar.

KESIMPULAN

1. Penerapan strategi *joyfull learning* dalam pembelajar pendidikan agama Islam dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan diawali dengan yel-yel, tahapan inti pembelajaran memberikan senam otak di sela-sela pembelajaran dan tahapan penutup humor. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VA menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan menggunakan media *power point*.
2. Berdasarkan analisis data deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan *pretest* (sebelum di berikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari nilai *pretest* dengan *mean* yaitu 44 sedangkan hasil belajar siswa dari nilai *posttest* dengan *mean* yaitu Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Joyfull Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan strategi *Joyfull Learning*terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VA di SD Inpres Pampang II kota Makassar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Nasir, 2020 *Kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar*. Vol.11, No <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4904/3258>(diakses 02 November 2022)
- Arikunto 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta:Rineka Cipta.
- Benyamin Blom, 2014 *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah,Hamzah 2016 *strategi pelajaran dengan humor* Jakarta:Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art
- Djamarah 2012 *Strategi belajar mengajar* Jakarta:Rineka Cipta
- Endang Poerwanti, dkk. 2012 *Asesmen Pelajaran SD* .Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang .
- Ismail SM. 2013 *Strategi Pelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Grup,
- Juliansyah Noor, 2012 *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Ombak.
- Kamelia 2017. *Pengaruh strategi joyful learning dengan teknik mind map terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas xi ipa sma negeri 6 bandar lampung*, Vol.8, No,2 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/biosfer/article/view/2303/0> (diakses 09 November 2022)
- Quraish Shihab, 2009. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan.
- Mahmud, 2012 *Psikologi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong.2011 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah,2012 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa 2012 *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- 2013 *Revolusi dan Inovasi Pelajaran*. Jakarta: Remaja, Rosdakarya
- Nana Sudjana 2013 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo .
- 2013, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2013. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung: Tarsito
- Nur, dkk (2016). *Pengaruh Model Pelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Mtsn Meuraxa Banda Aceh.*
- Oemar Muhammad Al-Touni Al-Syaibany 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*(Semarang, Bulang Bintang.
- Purwanto 2012 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Robbi De Porter. 2013 “*Quatum learning; membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung : Kaifa Learning.
- Rudiana. 2012. *Genius Teaching : 9 karakter Guru Menyenangkan Berbasis Ramah Otak* .Bandung: Smiles’s Indonesia Institute.
- 2012 *Pendidikan Suatu Pengantar* Bandung: Cita pustaka media perintis.
- 2015 *pengelolaan pendidikan*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Sa`id Ismail Ali,2007. *Ushul al-Tarbiyyah al-Islamiyyah*. Kair: Dar al-Salam.
- SD Inpres pampang II kota makassar *Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI*. Tahun ajaran 2022/2023
- Sitti Satriani 2019, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk di Siplin Belajar Siswa* Vol.4, No.2 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2790> (diakses 10 November 2022)
- Slameto,2011 *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufiani, 2021 *joyful learning: alternatif pelajaran menyenangkan, Vol 7, No1* <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/2892>(diakses rabu 09 November 2022)
- Sugiyono,Hariyanto, 2013 “*Belajar dan pelajaran. (Teori dan konsep Dasar)*. Bandung, Remaja Rosda karya.
- 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi,2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, , Cet.XII.
- Sumiati, 2021 *potensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa,* Vol.1, No 1 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5023/3769> (diakses 03 November 2022).
- Suparman S. 2014 *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*,(Yogyakarta: Pinus Book Publisher)
- Suprijono,Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto 2013. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Wina Sanjaya 2016, *Strategi Pelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,:Jakarta:kencana,
- Yanuarita, Franc Andri. 2013. *Memaksimalkan Otak melalui Senam Otak (Brayn Gym)*. Yogyakarta: TeranovaBooks.